

## **BAB III**

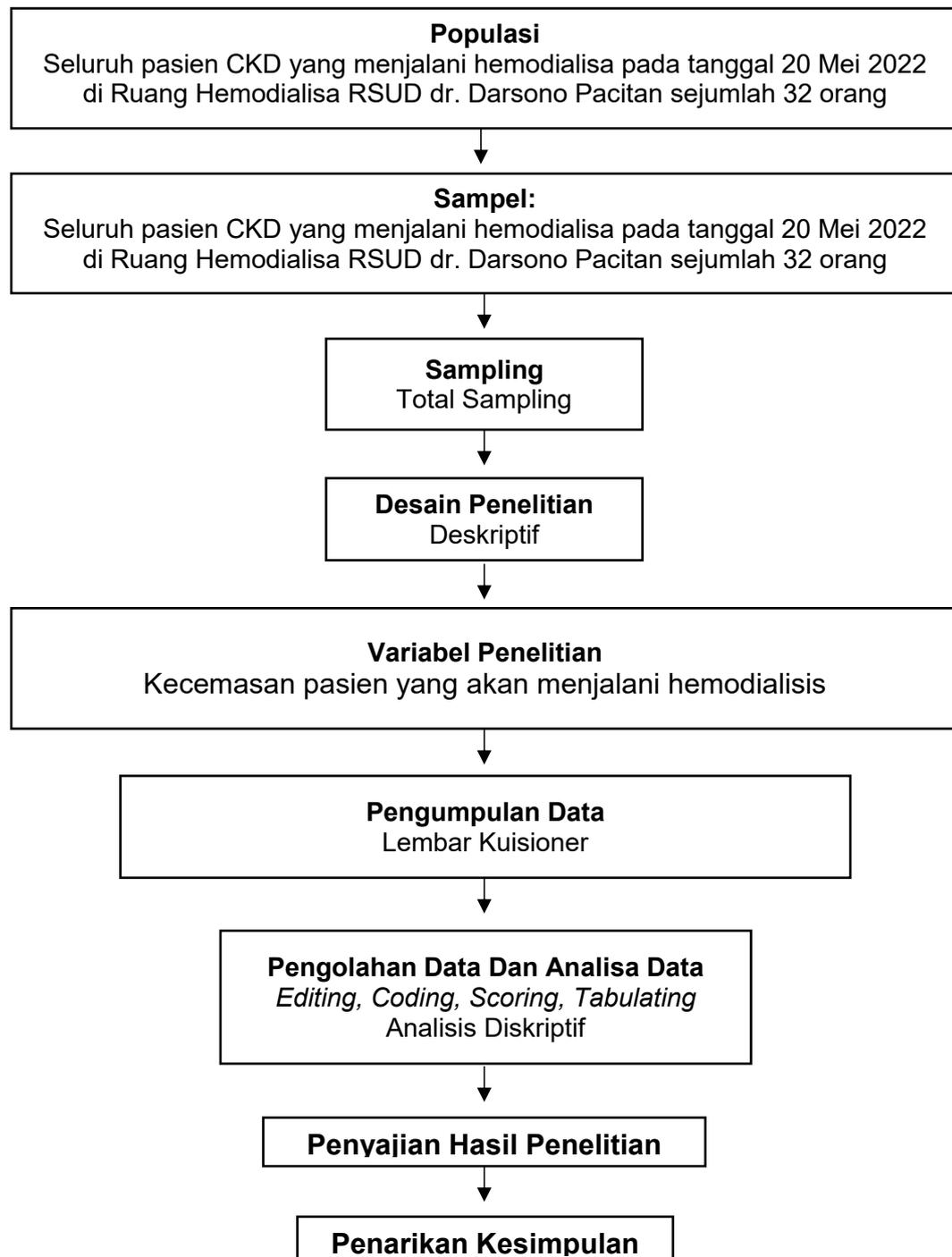
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani terapi hemodialisa.

### 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Yusuf, 2017).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien CKD yang menjalani hemodialisa pada tanggal 20 Mei 2022 di RSUD dr. Darsono Pacitan sejumlah 32 orang (Kurniawan dan Puspitaningtyas 2016).

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien CKD yang menjalani hemodialisa pada tanggal 20 Mei 2022 di RSUD dr. Darsono Pacitan sejumlah 32 orang

#### **3.3.3 Sampling**

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini *total sampling* (Sugiyono 2007).

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani terapi hemodialisa (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016).

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Kecemasan pasien CKD yang akan menjalani terapi kemodialisa	Perasaan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh pasien gagal ginjal yang akan menjalani terapi kemodialisa dan diukur menggunakan HARS	Indikator kecemasan meliputi : a. Perasaan Cemas b. Ketegangan c. Ketakutan d. Gangguan tidur e. Gangguan f. Perasaan depresi g. Gejala somatik h. Gejala sensorik i. Gejala kardiovaskule j. Gejala pernapasan k. Gejala gastrointestinal l. Gejala urogenital m. Gejala vegetatif n. Gelisah, jari-jari gemetar.	Lembar Kuesioner HARS ( <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> )	Ordinal	0= tidak ada gejala sama sekali, 1= satu gejala yang ada, 2= sedang/separuh gejala yang ada, 3= berat/ lebih dari separuh gejala yang ada, 4= sangat berat semua gejala ada. Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlahkan skor 1-14 dengan hasil: skor <6 = tidak ada kecemasan, Skor 7 – 14 = kecemasan ringan, skor 15 – 27 = kecemasan sedang, skor >27 = kecemasan berat

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Proses Perijinan**

Adapun proses perizinan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurus surat pengantar penelitian dari Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen yang ditujukan kepada Bakesbangpol Kab. Pacitan.
2. Mengurus surat pengantar penelitian dari Bakesbangpol Kab. Pacitan yang ditujukan kepada Direktur RSUD dr. Darsono Pacitan.
3. Setelah mendapat ijin dari Direktur RSUD dr. Darsono Pacitan, maka peneliti mendaftarkan uji layak etik di KEPK RSUD dr. Darsono Pacitan.
4. Setelah mendapat surat keterangan layak etik, maka peneliti menyerahkan surat layak etik kepada bagian diklat RSUD dr. Darsono Pacitan untuk mendapatkan surat disposisi sebagai surat pengantar ke Ruang Hemodialisa.

#### **3.5.2 Proses Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut (Nursalam 2003):

1. Peneliti melakukan penjelasan prosedur penelitian dan memberikan *informed consent* atau surat bersedia menjadi responden kepada pasien.
2. Pasien yang bersedia menjadi responden, diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.

3. Pasien yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi kuisioner penelitian di ruang tunggu saat akan melakukan hemodialisa dengan didampingi oleh peneliti.
4. Pengumpulan data dari hasil kuisioner kemudian ditabulasi dan dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS
5. Data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam tabel kemudian diolah dan dipresentasikan

### 3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Hamilton Anxiety Rating Scale*” (HARS) (Raihan, 2017). Skala HARS penilaian kecemasan terdiri dari 14 item (Chrisnawati, 2019).

## 3.6 Pengolahan dan Analisa Data

### 3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari (Arikunto 2006):

1. *Editing*. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan koreksi ulang untuk memastikan bahwa data yang masuk sudah benar agar tidak terjadi kesalahan dalam proses selanjutnya.
2. *Coding*. Peneltii memberikan kode pada masing-masing data hasil penelitian. Adapun *coding* dalam pada data penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a) Pendidikan: SD di kode 1, SMP di kode 2, SMA di kode 3, PT di kode

- b) Pekerjaan: bekerja dikode 1, tidak bekerja dikode 2
  - c) Lama menjalani HD: 1-6 bulan di kode 1, 6-12 bulan di kode 2, >12 bulan di kode 3
  - d) Status pernikahan: belum menikah di kode 1, menikah di kode 2, duda/jdana di kode 3;
  - e) Kecemasan: Tidak ada kecemasan di kode 1, kecemasan ringan di kode 2, kecemasan sedang di kode 3, kecemasan berat di kode 4
3. *Scoring*. Peneliti memberikan skor pada setiap data yang didapatkan. Adapun aturan skor pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 0= tidak ada gejala sama sekali, 1= satu gejala yang ada, 2= sedang/separuh gejala yang ada, 3= berat/ lebih dari separuh gejala yang ada, 4= sangat berat semua gejala ada. Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlahkan skor 1-14 dengan hasil: skor <14 = tidak ada kecemasan, Skor 14 – 20 = kecemasan ringan, skor 21 – 27 = kecemasan sedang, Skor 28-41 = kecemasan berat, skor 42-56 kecemasan berat sekali.
4. *Tabulating*. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### 3.6.2 Analisa Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini, data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis *univariat*. Analisis *univariat* bertujuan untuk

menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel (Siyoto dan Sodik, 2015). Analisis *univariat* tergantung dari jenis data yang ada. Untuk data numerik seperti data usia, menggunakan nilai median sebagai ukuran pemusatan dan minimum-maksimum sebagai ukuran penyebaran. Sedangkan pada data kategorik seperti jenis kelamin, dilakukan analisa dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentasi masing-masing kelompok. Pada analisis *univariat* data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh. Adapun interpretasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 100 %: seluruhnya; 76-99 %: hampir seluruhnya; 51-75 %: sebagian besar, 50 %: setengahnya; 26-49 %: hampir setengahnya; 1-25 %: sebagian kecil; 0 %: tidak satupun (Siyoto dan Sodik, 2015).

### **3.6.3 Waktu Penelitian Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2022 di RSUD dr. Darsono Pacitan.

### **3.7 Etika Penelitian**

Etika penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah (Nursalam 2003):

1. Bebas dari eksploitasi. Keikutsertaan responden dalam penelitian ini harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan dalam bentuk apapun. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap kepada calon responden tentang penelitian ini dan keperuntukan data hasil penelitian.

Peneliti menjamin bahwa semua data hasil penelitian dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian saja. Semua ketentuan tentang penelitian tercantum dalam lembar *inform consent* penelitian.

2. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden. Calon responden memiliki hak memutuskan apakah bersedia atau tidak menjadi responden penelitian tanpa ada sangsi apapun. Peneliti memberi kebebasan memilih kepada calon responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, tentunya setelah calon responden mendapatkan penjelasan lengkap tentang penelitian ini.
3. *Informed consent*. Peneliti meminta pada setiap calon responden yang bersedia menjadi partisipan penelitian untuk menandatangani lembar *Informed consent* yang telah disediakan setelah diberi penjelasan yang lengkap tentang penelitian ini.
4. *Anonymity*. Peneliti mengganti setiap identitas responden dengan menggunakan kode angka pada saat proses pengumpulan data.